

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari Laporan Teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi geologi area bendungan Kerinci tersusun oleh batuan breksi vulkanik, lava andesit, lapili dan tuff breksi yang berasal dari fasies gunung api proksimal/dekat kerucut gunung api.
2. Besarnya nilai lugeon pada area bendungan kerinci selain dipengaruhi oleh litologi dan kelas batuan juga dipengaruhi oleh adanya permeabilitas batuan berupa porositas primer (pori batuan) terbentuk secara alami pada batuan breksi vulkanik, andesit, tuff, lapili dan porositas sekunder (kekar) pada batuan breksi vulkanik dan batuan andesit. Hal inilah yang menyebabkan besarnya nilai lugeon yang bervariasi pada setiap lubang bor.
3. Nilai Efektifitas grouting tirai sebesar 78% dengan pengaruh grouting baik. Sehingga pelaksanaan grouting tergolong efektif dalam menurunkan permeabilitas massa batuan dan meningkatkan kedapan fondasi. Penurunan nilai Lugeon dari tahap sekunder ke tersier serta hasil *check hole* yang menunjukkan kondisi kedap menjadi bukti keberhasilan perbaikan melalui grouting. Sehingga parameter dan metode grouting ini terbukti efektif memperbaiki kualitas pondasi dan layak dijadikan acuan teknis untuk pekerjaan utama.

5.2 Saran

Adapun saran dari laporan teknik ini yaitu perlu dilakukan monitoring pascagrouting dengan piezometer yang digunakan untuk mengukur tekanan air pori atau tinggi muka air di dalam tanah maupun batuan. Monitoring ini perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan penurunan rembesan tetap stabil.